



Pengaruh *Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan*
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)

Dinda Kusuma Melati, Prasentiono ¹

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Firm Size on Firm Value proxied by Price to Book Value (PBV). The population in this study is manufacturing company in Indonesia which are listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) for the period 2015-2019. The number of samples in this study were 23 company, where the sample collection uses a purposive sampling method.

The analysis technique used is multiple linear regression analysis and first performs the classic assumption test, the F statistical test, and the t statistical test. The results of hypothesis testing in this study indicate that ROA and DPR have significant positive effect on PBV, then DER have a negative and does not significant influence PBV, whereas Size have a positive and doesn't significant effect on PBV. Based on the results of the study showed that the ROA variable had the greatest effect on PBV.

The result of the R Square value is 0.211, so that 21,10% of the PBV variable can be explained by the ROA, DPR, DER, and Size, while the remaining 78,90% is explained by other variables outside in this study.

Keywords: *Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Firm Value (PBV)*

¹ Corresponding author



PENDAHULUAN

“Perusahaan sebagai jembatan ekonomi pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek yang bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan sumber daya yang telah ada, tujuan jangka panjang perusahaan itu sendiri memaksimalkan nilai perusahaan serta meminimalisir pengeluaran”, pendapat dikemukakan oleh (Fahlenbrach dan Stulz, 2017). Nilai perusahaan tersebut akan terlihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi pula. Salah satu keinginan pemilik perusahaan yaitu memiliki nilai perusahaan yang tinggi sehingga perusahaan terlihat makmur.

Price to Book Value (PBV) merupakan parameter yang digunakan untuk melihat nilai perusahaan dengan memperhitungkan harga saham per lembar yang ditulis pada laporan keuangan sebagai tolak ukuran para investor dengan proses penawaran dan permintaan di pasar sebagai penilaian yang dilakukan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hatem (2015) menyatakan bahwa “Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan berarti semakin tinggi tingkat pengembalian atas investasi lebih besar daripada biaya investasi yang dikeluarkan sehingga berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan”. Sucuahi dan Cambarihan (2016) memperkuat pendapat diatas dengan menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Return on Assets berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan*.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

“Kebijakan dividen yang optimal dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan dimasa kini dan yang akan datang serta dapat memaksimalkan harga saham pada perusahaan”, pendapat dari Weston dan Brigham, (2005). Para investor menggunakan kebijakan dividen guna menilai baik buruknya suatu perusahaan, dengan kebijakan itu dapat membawa pengaruh terhadap harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika harganya tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₂: Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap *Nilai Perusahaan*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya. Jika nilai rasio DER tinggi, maka dana yang

disediakan kreditur semakin tinggi. Sehingga akan membuat para investor lebih berhati-hati jika ingin menanamkan modal, karena risiko yang dialami akan semakin tinggi pula”. Sehingga akan terjadi hubungan negatif antara DER dengan nilai perusahaan dimana tingginya DER membuat investor berhati-hati dalam menanamkan modal”. Hasil penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Gema dkk (2018) kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

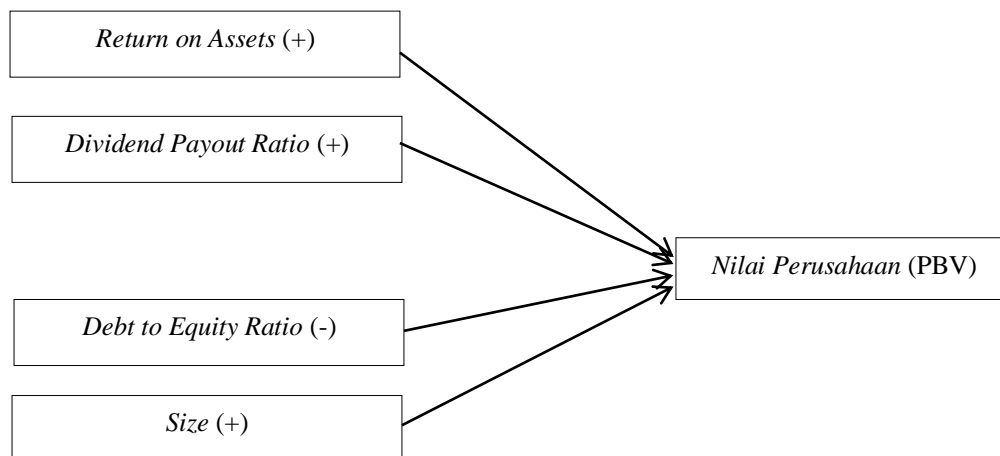
H₃: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya jumlah besarnya pendapatan, banyaknya karyawan, total aktiva, nilai pasar saham serta jumlah keseluruhan modal. Jika perusahaan semakin besar maka tingginya keinginan investor untuk memiliki saham tersebut yang akan mengakibatkan meningkatnya harga saham. Kenaikan tersebut juga diikuti tingginya *Price to Book Value* (PBV) atau nilai perusahaan. Pasar rela membayar lebih karena mereka percaya akan hasil yang didapatkan mendapatkan pengembalian serta keuntungan yang lebih dari perusahaan tersebut.

H₄: Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Chowdhury dan Chowdhury (2010), Wahyudi Asto Nugroho (2012), Hermuningsih (2013), Nani Martikarini (2014), Chadha dan Sharma (2015), Sucuahi dan Cambarihan (2016), Murniningsih dan Latifah (2017), Waryati et al. (2018), Dwiastuti dan Dillak (2019).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id dimana terdapat empat variabel independen yaitu *Return on Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (*Size*), dan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 143 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, memiliki data laporan keuangan yang lengkap, dan membagikan dividen selama lima tahun berturut-turut. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebelum menggunakan metode analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dan setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, uji t, dan uji koefisien determinan (R^2) yang dibantu dengan *SPSS for Windows*. Persamaan regresi pada model penelitian ini yaitu :

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DPR + \beta_3DER + \beta_4Size + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
e	= <i>Error Term</i>
β	= Koefisien Regresi
ROA	= <i>Return on Assets</i>
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
Size	= Ukuran Perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Statistik deskriptif adalah gambaran umum dari data yang diperoleh dalam penelitian ini. Gambaran statistik dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	115	,28	31,49	7,7719	5,58509
DPR	115	,74	10,68	2,8319	2,46181
DER	115	,10	4,48	1,2988	,97371
Size	115	11,03	18,54	14,1522	1,76184
Nilai Perusahaan	115	,01	9,08	2,2792	1,81854
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata dari ROA sebesar 7,7719 dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,58509; bahwa nilai $SD <$ dari rata-rata ROA yang menunjukkan bahwa ROA mengindikasikan hal yang baik. Hal itu disebabkan adanya penyimpangan nilai standar deviasi dari data variabel yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya, hasil tersebut sama dengan yang ditunjukkan DPR, DER, ukuran perusahaan (*Size*), dan nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan adanya analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan adanya uji asumsi klasik yaitu terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Hasil dari uji asumsi klasik dinyatakan bahwa pada semua data terbukti lulus uji asumsi klasik.

1. Uji F

Uji statistik F yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.177	4	2.279	2.681	.016 ^b
	Residual	367.892	110	3.344		
Total		377.008	114			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER, DPR

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai F adalah 2,681 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,016. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) 0,016 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sementara berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel didapatkan nilai sebesar 1,96, sehingga nilai F hitung ($2,681 > F$ tabel (1,96)). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependennya.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi berguna untuk menguji seberapa besar variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ROA, DPR, DER, dan Size) secara bersama-sama. Hasil hitung dari uji koefisien *Adjusted R²* adalah :

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.224	.211	1.82879	1.921

a. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER, DPR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS, 2020.

Hasil analisis koefisien determinasi pada Tabel 3 menunjukkan nilai *Standar Error of the Estimate* sebesar 1,82879. Selanjutnya untuk hasil dari *Adjusted R²* adalah sebesar 0,211. Maka dapat dikatakan bahwa sebesar 21,10% variabel Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Assets (ROA)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Ukuran Perusahaan (Size)*. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 78,90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi pada masing-masing variabel independennya secara parsial mempengaruhi variabel dependennya. Hasil uji statistik t dapat diamati pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.673	1.643		2.235	.027
	ROA	.091	.033	.314	2.757	.013
	DPR	.181	.081	.201	2.234	.039
	DER	-.017	.184	-.009	-.092	.927
	Size	.074	.110	.071	.669	.505

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS, 2020.

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan hasil uji statistik t, dapat dirumuskan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 3,673 + 0,091 ROA + 0,181 DPR - 0,017 DER + 0,074 Size$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan tabel 4, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel ROA adalah sebesar 2,757 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,013 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan (PBV)*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Nilai Perusahaan*, sehingga hipotesis 1 diterima.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 2,234 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,039 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Nilai Perusahaan*, sehingga hipotesis 2 diterima.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0,092 dengan nilai signifikansi sebesar 0,927 yang berarti nilai signifikansi > dari 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,927 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Nilai Perusahaan*, sehingga hipotesis 3 ditolak.

4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel *Ukuran Perusahaan* (*Size*) adalah sebesar 0,669 dengan nilai signifikansi sebesar 0,505 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,505 (lebih besar dari 0,05) hasilnya bahwa *Ukuran Perusahaan* (*Size*) tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Ukuran Perusahaan* (*Size*) terhadap *Nilai Perusahaan*, sehingga hipotesis 4 ditolak.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R²* yaitu sebesar 0,211. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 21,10% variabel dependen *Nilai Perusahaan* (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA, DPR, DER, dan *Size*. Sedangkan untuk sisanya sebesar 78,90% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan uji t diketahui bahwa hasil dari variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Nilai Perusahaan*. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Nilai Perusahaan*. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Nilai Perusahaan*. Variabel *Ukuran Perusahaan* (*Size*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel *Nilai Perusahaan*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, periode data penelitian dalam kurun waktu lima tahun (2015-2019) memiliki sedikit jumlah data observasi, karena beberapa perusahaan tidak membagikan dividen dan memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia. *Kedua*, nilai dari *Adjusted R²* yang didapatkan yaitu sebesar 0,211 atau sebesar 21,10%. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disimpulkan masih terdapat 78,90% pengaruh di luar variabel penelitian yang masih bisa menjelaskan dan mempengaruhi *Nilai Perusahaan*.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran. *Pertama*, bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan pada variabel ROA dan DPR, dimana kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *Nilai Perusahaan* (PBV). Sehingga pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan peningkatan dari ROA, agar tetap dapat meningkatkan *Nilai Perusahaan*. Manajemen perusahaan juga perlu meningkatkan besarnya DPR, dimana DPR mampu meningkatkan harga saham, serta dilihat dari besarnya pembagian dividen yang dilakukan perusahaan akan membawa dampak baik terhadap persepsi investor untuk meningkatkan daya beli terhadap saham sehingga *Nilai Perusahaan* akan meningkat. *Kedua*, bagi pihak investor dapat



menjadikan penelitian ini sebagai acuan (informasi) dalam berinvestasi karena dapat mengetahui perusahaan manufaktur mana yang sesuai untuk dijadikan sasaran dalam berinvestasi. Variabel penelitian ini yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Nilai Perusahaan (PBV)*, diantaranya yaitu *Return on Assets (ROA)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak berfokus pada satu industri saja, melainkan di semua bidang industri. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *nilai perusahaan (PBV)* yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Misalnya dapat menambahkan variabel *Current Ratio* yang terdapat dalam penelitian (Kahfi et al., 2016) dan (Rizka Annisa, 2014) dan *Insider Ownership* yang terdapat dalam penelitian (Mandey et al., 2015) dan (Fandi Mardiantanto, 2013), sehingga akan dihasilkan nilai *Adjusted R²* yang lebih besar.

REFERENSI

- Anzilna, Corry Winda, Rustam., 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*, Vol.16, No.2, pp. 67-75.
- Brigham, F.E. & Houston, F. J., 2015. *Fundamentals Of Financial Management (Concise.Ed)*. South Western, Cengage Learning.
- Chadha, S. & Sharma, A. K., 2015. Capital Structure and Firm Performance : Empirical Evidence From India. *Vision*, 19(4), pp. 295-302.
- Chen, Li-Ju & Chen, Shun-Yu., 2011. The Influence Of Profitability On Firm Value With Capital Structure as the Mediator and Firm Size and Industry as Moderators. *Investment Management and Financial Innovations Journal*, Vol.8, Issue 3.
- Chowdhury, A. & Chowdhury, S.P., 2010. Impact Of Capital Structure On Firm's Value : Evidence From Bangladesh. *Business and Economic Horizons*, Issues 3, pp. 111-122.
- Dwiastuti, D. S. & Dillak, V. J., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), pp. 137-146.
- Fahmi, Irham., 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gultom, R, Agustina, Wijaya, S. W., 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.3, No.01, pp. 51-60.
- Hermuningsih, S., 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), pp. 127-148.
- Hoque, J, Hossain, A. & Hossain, K., 2014. Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm – A Study On Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange. *ECOFORUM*, Vol.3, Issue 2 (5), pp. 77-84.
- Jusriani, I. F, Rahardjo, S. N., 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* 2(2): 2-7.
- Kasmir. 2014. *Pengaruh Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. 2016. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 16(02), pp. 542-549.
- Latifah, L , & Murniningsih, R., 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Governance Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *In The 6th URECOL*, pp. 263-268.
- Mardiyanti, U, Khasanah, K., 2011. Studi Komparatif Harga, Likuiditas, dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Stock Split dan Reserve Split di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.2.
- Martikarini, Nani., 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Gunadarma, Jakarta*.
- Nugroho, W. A., 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Skripsi Universitas Muhammadiyah, Surakarta*.



- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).
- Pratama, I.G.G.W, & Wirawati, N.G.P., 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), pp. 1796-1825.
- Subramanyam, KR, & John, J. W., 2010. Analisis Laporan Keuangan. *Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta*.
- Sucuahi, W, & Cambarihan, J. M., 2016. Influence Of Profitability to the Firm Value Of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, Vol.5, No.2, pp. 149-153.
- Sugiyono., 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanti, J., & Mangantar, M. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, 3(1), pp. 1141-1151.
- Wihardjo, D.S., 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi Universitas Diponegoro*.